

Pengembangan Teknologi Sistem Informasi Ikatan Pencak Silat Indonesia (Ipsi) Kotawaringin Timur Berbasis Web

Imam Zasuli¹, Minarni^{1*}

¹Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Darwan Ali, Kota Sampit, Indonesia

Email: ¹zasuli99@gmail.com, ^{2*}minarnifikom2512@gmail.com

Abstrak -Perkembangan teknologi informasi telah berkembang pesat dan mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, salah satu media informasi tersebut adalah internet. Internet merupakan media informasi yang sangat mudah untuk diakses melalui berbagai media komunikasi, komputer, *handphone* dan *smartphone*. Banyaknya media untuk mengakses internet seiring sejalan dengan banyaknya pengguna internet. Dengan demikian membuka peluang untuk melakukan pengembangan pelayanan sebagai sarana untuk memperkenalkan organisasi kepada khalayak umum melalui media internet.

Kata Kunci: Pengembangan Teknologi, Sistem Informasi, Ikatan Pencak Silat Indonesia (Ipsi), Kotawaringin Timur, Berbasis Web

Abstract -The development of information technology has grown rapidly and affects almost all aspects of life, one of the information media is the internet. The internet is a medium of information that is very easy to access through various communication media, computers, mobile phones and smartphones. The number of media to access the internet is in line with the number of internet users. Thus opening up opportunities to develop service as a means to introduce the organization to the general public through the internet.

Keywords: Technology Development, Information System, Indonesian Pencak Silat Association (Ipsi), East Kotawaringin, Web-Based.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah berkembang pesat dan mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan, salah satu media informasi tersebut adalah internet. Internet merupakan media informasi yang sangat mudah untuk diakses melalui berbagai media komunikasi, komputer, *handphone* dan *smartphone*. Banyaknya media untuk mengakses internet seiring sejalan dengan banyaknya pengguna internet. Dengan demikian membuka peluang untuk melakukan pengembangan pelayanan sebagai sarana untuk memperkenalkan organisasi kepada khalayak umum melalui media internet. [1]

Seiring dengan tuntutan Warga Bela Diri yang menghendaki adanya kualitas pelayanan yang serba cepat dari Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kotim, tidak terkecuali di dalamnya adalah pelayanan dalam Kompetisi antara Warga Bela Diri, Sparing antar Warga Bela Diri, dan Penjualan Perlengkapan Pencak Silat. Dalam konteks ini Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kotim harus merespon tuntutan tersebut dan menempati posisi penting dalam konteks Pelayanan dalam Kompetisi antara Warga Bela Diri, Sparing antar Warga Bela Diri.

Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kotim adalah suatu ikatan yang berada dibawah pengawasan Pemerintahan dan berhubungan langsung dengan Warga Bela Diri wilayah kotim yang memiliki tugas untuk memberi pelayanan kepada warga Bela Diri dalam hal melaksanakan sparing serta pertandingan antara Warga Bela Diri yang ada di kotim. Salah satu tugas IPSI adalah pertandingan antara Warga Bela Diri, Warga Bela Diri pertandingan tersebut harus mengikuti dan melengkapi setiap data yang dibutuhkan untuk proses pertandingan tersebut. Proses kompetisi dilakukan apabila Warga Bela Diri tersebut sudah melengkapi data pertandingan yang terdiri dari formulir, berkas Warga Bela Diri merupakan sumber data utama yang dibutuhkan untuk pengisian ke dalam formulir pertandingan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Metodologi Penelitian

Pada pembuatan sistem informasi pengelolaan data ini menggunakan metode pengembangan yang berurutan yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab kepada Pihak Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) yang bisa memberikan informasi yang diperlukan dalam pembuatan serta perancangan sistem.

2. Analisis

Menganalisa data yang sudah didapat dari hasil wawancara serta mengimplementasikan data tersebut menjadi sebuah sistem.

3. Desain

Membuat rancangan dan memahami alur sistem informasi sesuai data yang dibutuhkan dalam pembangun sistem, lalu membuat model yang diinginkan.

4. Coding

Menuliskan coding yang disesuaikan dengan desain yang telah dirancang menggunakan *Dreamweaver*, *Php* dan *My SQL*.

5. Testing

Pengujian program sistem informasi yang telah dibuat untuk melihat jika terjadi kesalahan dalam program.

2.2 Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI)

Ikatan Pencak Silat Indonesia merupakan induk organisasi resmi pencak silat di Indonesia. Sebelum IPSI berdiri perguruan merupakan organisasi pencak silat dalam scope daerah. Berdirinya IPSI sempat menuai protes dari beberapa perguruan yang telah berkembang sebelumnya. **ERP (Teknologi Enterprise Resource Planning)**

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah sistem informasi bagi perusahaan manufaktur maupun jasa yang berperan mengintegrasikan seluruh fungsi dan departemen di dalam perusahaan menjadi sebuah sistem yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan perusahaan [2].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan yang dilakukan terhadap sistem pengolahan data yang sedang berjalan pada organisasi IPSI, dapat dideskripsikan sebagai berikut :

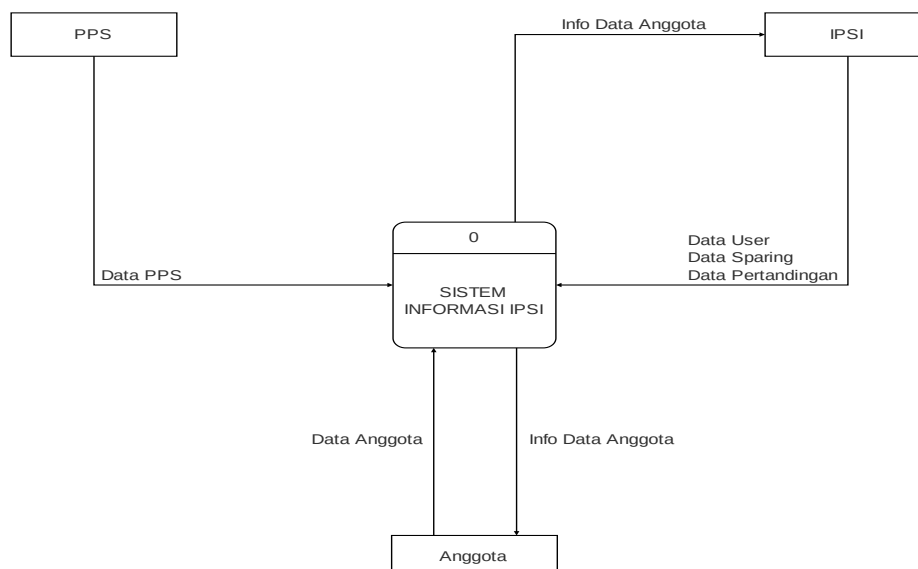
- a. Tahap Pendaftaran Calon Anggota Masuk Perguruan Pencak Silat (PPS)
 1. Calon anggota melakukan pendaftaran ke Perguruan Pencak Silat (PPS).
 2. Perguruan Pencak Silat (PPS) memberi formulir pendaftaran kepada calon anggota.
 3. Calon anggota mengisi formulir pendaftaran.
 4. Calon anggota menyerahkan formulir pendaftaran kepada Perguruan Pencak Silat (PPS).
 5. Perguruan Pencak Silat (PPS) menerima formulir dan mengecek formulir apakah sudah sesuai, jika sesuai maka formulir disimpan ke arsip dan calon anggota sudah diterima masuk ke Perguruan Pencak Silat (PPS).
- b. Tahap Membuat Jadwal Sparing
 1. Perguruan Pencak Silat (PPS) membuat jadwal sparing.
 2. Setelah itu, Perguruan Pencak Silat memberikan jadwal kepada Anggota
- c. Tahap Pengadaan Pertandingan
 1. IPSI membuat pengumuman pertandingan bela diri.
 2. Perguruan Pencak Silat (PPS) menerima pengumuman pertandingan, kemudian memberi data anggota untuk mengikuti pertandingan.
 3. IPSI menerima data anggota Perguruan Pencak Silat (PPS) untuk mengikuti pertandingan.
 4. Membuat jadwal pertandingan bela diri.
 5. Kemudian menyerahkan jadwal pertandingan kepada Perguruan Pencak Silat (PPS).

3.2. Permodelan Sistem

Model dari sistem informasi dirancang dalam bentuk logika. Permodelan tersebut digambarkan dalam beberapa bagan, diantaranya Bagan Konteks (*Context Diagram*), Bagan Arus Data (*Data Flow Diagram*).

a. Bagan Konteks Diagram (*Context Diagram*)

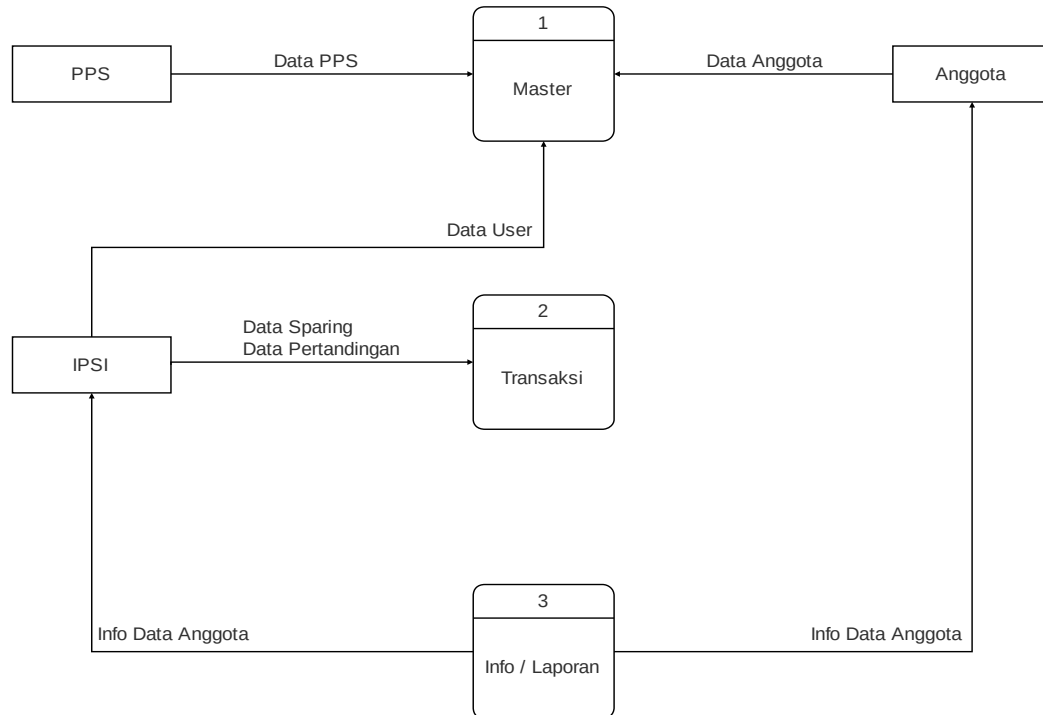
Diagram ini dibuat untuk menggambarkan sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut digunakan untuk menggambarkan sistem secara umum atau global dari keseluruhan sistem yang ada.



Gambar 1. Diagram Konteks

b. DFD

Data flow diagram merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (structured Analysis and design). Data flow diagram merupakan representasi alur data yang digambarkan dalam bentuk grafik untuk menggambarkan isi atau data dari sebuah sistem informasi



Gambar 2. DFD

3.3. Implementasi

Implementasi Program merupakan cara menerapkan sistem dan menjalankan program aplikasi yang telah dibuat. Proses pertama saat program ini dijalankan akan tampil sebuah form login admin seperti tampak pada gambar berikut:

1. Halaman Login

Pada **Halaman Login** Sistem Informasi Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Berbasis Web di Kotawaringin Timur berfungsi sebagai *login*/masuk program yang masih dalam keadaan terkunci. Program akan meminta pemakai untuk memasukkan **Username** dan **Password**, selanjutnya mengklik tombol **Login** maka program akan mencocokkan *Username* dan *Password* yang terdapat di dalam *file* data.



Gambar 3. Form Login

2. Halaman Utama

Apabila pengguna *login* sebagai IPSI maka akan masuk ke halaman utama IPSI. Apabila pengguna *login* sebagai anggota maka akan masuk ke halaman utama anggota. Apabila *Username* dan *Password* salah atau tidak cocok, maka program akan menolak untuk mengakses aplikasi dengan menampilkan pesan “*Username dan Password Anda Salah!*”. Seperti gambar berikut ini.



Gambar 4. Halaman Utama Login IPST

3. Halaman Pendaftaran Akun Baru

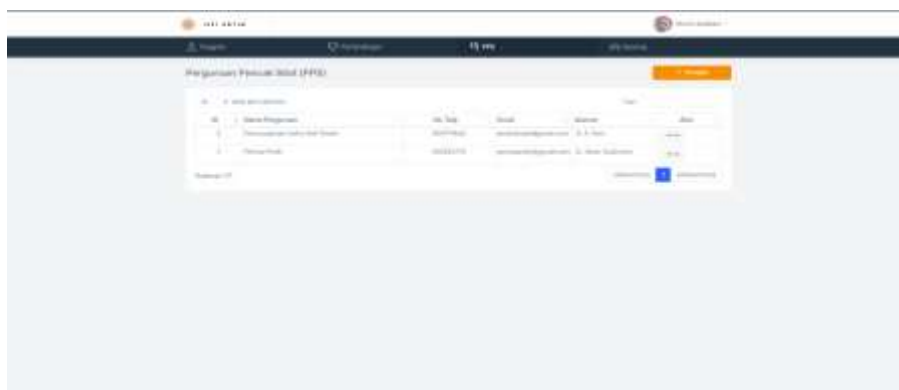
Untuk menambah data pendaftaran, klik menu Tambah Akun maka sistem akan menampilkan halaman pengisian pendaftaran akun baru berupa Nama Lengkap, PPS, Jenis Kelamin, Alamat, Pendidikan, Nomor Telepon, *Username* dan *Password*. Setelah selesai melakukan pengisian pendaftaran akun baru, selanjutnya dapat menyimpannya dengan mengklik tombol **Daftar**, maka program akan menampilkan pesan “Berhasil Daftar”, seperti gambar berikut.



Gambar 5. Halaman Pendaftaran Akun Baru

4. Halaman Menu Master PPS

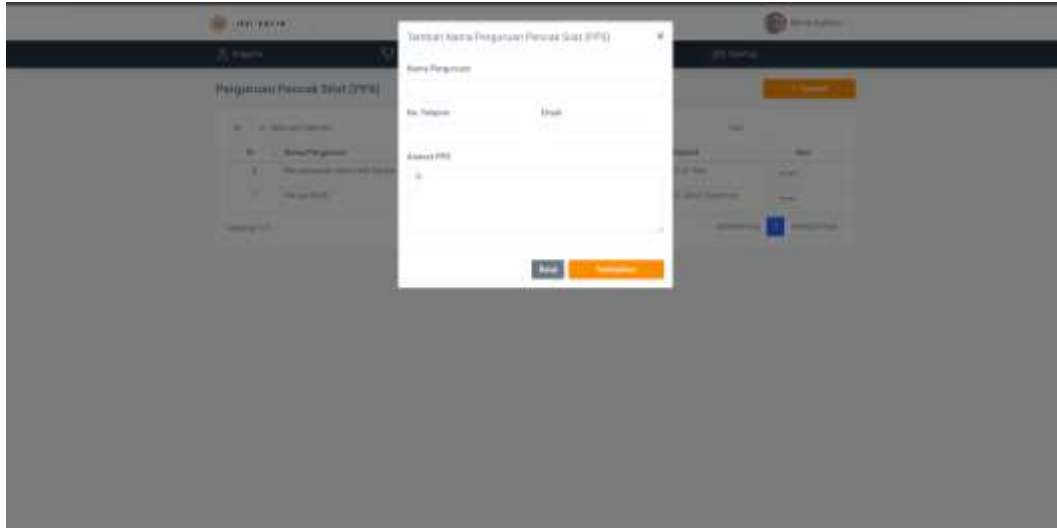
Untuk menambah data PPS, klik tombol **Tambah** maka sistem akan menampilkan halaman pengisian tambah data PPS berupa Nama Perguruan, No. Telepon, *Email* dan Alamat. Setelah selesai melakukan pengisian data PPS baru, selanjutnya dapat menyimpannya dengan mengklik tombol **Tambakan**, maka program akan menampilkan pesan “PPS Berhasil Ditambahkan”, seperti gambar berikut.



Gambar 6. Halaman Menu Master PPS

5. Halaman Edit Data PPS

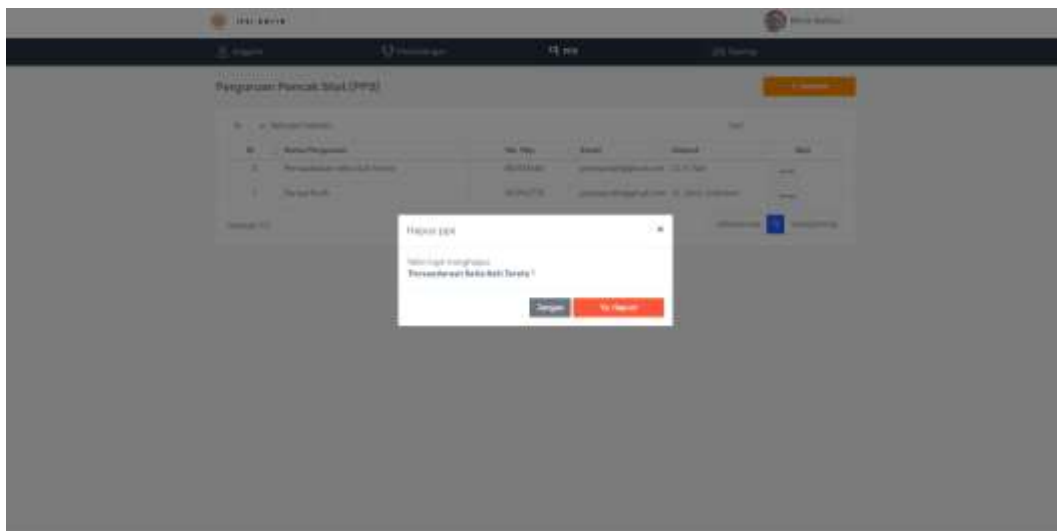
Untuk mengubah data PPS yaitu memilih data PPS yang ingin diubah kemudian klik tombol **Edit** maka sistem akan menampilkan halaman ubah data PPS. Jika sudah mengubah data PPS, klik tombol **Edit PPS** maka program akan menampilkan pesan “PPS Berhasil Diupdate”, seperti gambar berikut.



Gambar 7. Halaman Edit Data PPS

6. Halaman Hapus Data PPS

Untuk menghapus data PPS yaitu memilih data PPS yang ingin dihapus kemudian klik tombol **Hapus**, maka sistem akan menampilkan konfirmasi “Yakin ingin menghapus (Nama PPS)”. Jika klik **Ya, Hapus!**, program akan menghapus data tersebut, dan jika klik tombol **Jangan**, maka program tidak akan menghapus data tersebut, seperti gambar berikut.



Gambar 8. Halaman Hapus Data PPS

4. KESIMPULAN

Dari keseluruhan pembahasan yang terdapat dalam setiap bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan Dapat dirancang sistem informasi Bela Diri berbasis web pada Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kotim. Pengembangan teknologi informasi Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) berbasis *web* di kotawaringin timur dapat mempermudah pengguna dalam pelayanan informasi Bela Diri, dan melakukan pertandingan Warga Bela Diri dan sparing Antar Warga Bela Diri. Pengembangan teknologi informasi Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) berbasis *web* di kotawaringin timur dapat mempermudah pengguna dalam pelayanan informasi Bela Diri dan melakukan Sparing Antar Warga Bela Diri.

REFERENCES

- [1] E. A. D. Gristyutawati, “Persepsi Pelajar Terhadap Pencak Silat Sebagai Warisan Budaya Bangsa Sekota Semarang,” vol. 1, no. 2012.
- [2] R. YULIO PRATAMA and A. TRILAKSANA, *Perkembangan Ikatan Pencak Silat Indonesia (Ipsi) Tahun 1948-1973*, vol. 6, no. 3. 2018.
- [3] “J. Pramana, ‘Pengertian Sistem, Elemen Sistem dan Karakteristik Sistem.,’” 2009.
- [4] Y. Utama, “Sistem Informasi Berbasis Web Jurusan Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya,” *J. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 2, pp. 359–370, 2011.
- [5] T. Sutabri, “Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta,” *Andi*, vol. 2012.
- [6] Yakub, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [7] Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2010.

- [8] “J. Pramana, ‘Pengertian Sistem, Elemen Sistem dan Karakteristik Sistem.,’” 2009.
- [9] “Sebutkan dan Jelaskan Klasifikasi Sistem! | timur is the winner, [Daring]. Tersedia pada : <http://timur.ilearning.me/tag/sebutkan-dan-jelaskan-klasifikasi-sistem/>. [Diakses: 13-Apr-2017].”
- [10] J. Hutahean, *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.